



PENETAPAN

Nomor 0058/Pdt.P/2015/PA.Sel.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

□DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Selong yang memeriksa dan mengadili perkara perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara yang diajukan oleh:

MAHDI Bin AHMAD MAHDI, umur 40 tahun, agama Islam, Pendidikan SD pekerjaan Petani, tempat tinggal di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, Selanjutnya disebut sebagai "**Pemohon I**";

Dan

NURUL AENI Binti AMAQ NURUL, Umur 39 tahun, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Petani, tempat kediaman di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, selanjutnya disebut sebagai "**Pemohon II**";

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon 2 serta para saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dengan surat Permohonannya tertanggal 20 Maret 2015 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Selong Nomor: 0058/Pdt.P/2015/PA.Sel. mengemukakan hal-hal sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri yang menikah secara syariat Agama Islam pada tanggal 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. wilayah PPN Kecamatan Suralaga Kab. Lombok Timur dengan wali nikah Ayah kandung Pemohon II bernama Amaq Nurul, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama H. Nasrullah bin H. Abd. Hamid dan Amaq Seha bin H. Ibrahim, dihadiri oleh sekitar 30 orang. saksi nikah adalah orang-orang yang hadir pada saat itu dengan mas kawin berupa Uang Rp. 2.000.000,-(dua juta rupiah);
2. Bahwa pada saat dilaksanakan akad nikah Pemohon I berstatus jejak dan Pemohon II berstatus Gadis, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan saudara, susuan ataupun semenda yang menghalangi sahnya pernikahan tersebut serta tidak ada pula orang yang merasa keberatan atas adanya pernikahan tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam;
3. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II kumpul di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.. Selama pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama : (1). Nazwatul Aeni, lahir, (21-01-2004), (2). Muhammad Irsyad Abidin, lahir (07/10/2008) ;
4. Bahwa meskipun pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut telah dilaksanakan menurut syariat Agama Islam akan tetapi pernikahan tersebut tidak dihadapan Pegawai Pencatat Nikah KUA setempat, oleh

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

karena itu hingga saat ini Pemohon I dan Pemohon II belum memiliki Buku

Kutipan Akta Nikah;

5. Bahwa Para Pemohon tidak pernah menerima Kutipan Akta Nikah dari Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Suralaga Kab. Lombok Timur oleh karenanya Para Pemohon membutuhkan Penetapan Isbat Nikah dari pengadilan Agama Selong guna dijadikan sebagai alas Hukum dalam mengurus buku nikah, akta kelahiran anak dan lain sebagainya;
6. Bahwa Pemohon termasuk orang yang miskin atau tidak mampu membayar biaya perkara, dan seiring dengan Permohonan Isbat Nikah ini Pemohon juga mengajukan permohonan kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Selong agar dibebaskan dari bebanan membayar biaya perkara.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Selong dan/atau Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan Pemohon I (MAHDI Bin AHMAD MAHDI) dengan Pemohon II (NURUL AENI binti AMAQ NURUL) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. ;
3. Membebaskan pemohon dari biaya perkara;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SUBSIDAIR

Atau menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir menghadap di persidangan, dan Hakim telah membacakan surat Permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan;

Bahwa untuk mendukung dalil Permohonannya Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I Nomor : 5203130107800547 tanggal 26 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, yang telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya diberi tanda bukti (P.2);
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon II Nomor : 5203137112740136 tanggal 26 Desember 2011 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lombok Timur, yang telah bermaterai cukup dan telah dicocokkan dengan surat aslinya dan ternyata cocok, selanjutnya diberi tanda bukti (P.2);

Bahwa selain alat bukti surat tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan saksi-saksi sebagai berikut:

Saksi 1. HANIPAH BIN AMAQ SA'AH, umur 53 tahun, Agama Islam, Pekerjaan tani, bertempat tinggal di Dusun Getab, Desa paok Lombok, Kecamatan Suraga, Kabupaten Lombok Timur.

Bahwa saksi tersebut dihadapan persidangan telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, dan tahu hubungan mereka sebagai suami istri ;
- Bahwa saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal, 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.;
- Bahwa Saksi hadir dan menyaksikan saat akad nikah Pemohon I dan Pemohon II ;
- Bahwa saksi tahu yang menjadi wali nikahnya adalah Ayah kandung Pemohon II saksi-saksinya H. Nasrullah bin H. Abd. Hamid dan Amaq Seha bin H. Ibrahim, dihadiri oleh sekitar 30 orang. serta maharnya Uang Rp. 2.000.000,-(dua juta rupiah);
- Bahwa saksi tahu pernikahan tersebut dilakukan dihadapan PPN tetapi ternyata tidak tercatat dan Pemohon I dan Pemohon II tidak mendapatkan buku nikah.
- Bahwa saksi tahu status Pemohon I saat menikah adalah jejaka dan Pemohon II adalah gadis ;
- Bahwa saksi tahu antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan keluarga atau hubungan lain yang melarang mereka untuk menikah.
- Bahwa saksi tahu sesudah Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak ada pihak lain yang keberatan atau menggugat keabsahan pernikahan mereka ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II sesudah menikah tinggal bersama di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lombok Timur. dan dikaruniai 2 orang anak bernama : (1). Nazwatul Aeni, lahir, (21-01-2004), (2). Muhammad Irsyad Abidin, lahir (07/10/2008) ;

- Bahwa saksi tahu rumah tangga Pemohon I dan Pemohon II selama ini rukun saja, dan tidak pernah bercerai, serta tidak pernah ada yang murtad ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Isbat Nikah untuk alas hukum dalam pembuatan buku nikah dan mengurus pembuatan Akta kelahiran, serta keperluan lainnya ;

Saksi 2. ABDURRASYID BIN H. ABDUL KADIR ,umur 40 tahun, Agama Islam, Pekerjaan wiraswasta,bertempat tinggal di Dusun Getab, Desa paok Lombok, Kecamatan Suralaga,Kabupaten Lombok Timur ;

Bahwa saksi tersebut dihadapan persidangan telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II, dan tahu hubungan mereka sebagai suami istri ;
- Bahwa Saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tanggal, 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.;
- Bahwa Saksi hadir dan menyaksikan saat akad nikah Pemohon I dan Pemohon II ;
- Bahwa saksi tahu yang menjadi wali nikahnya adalah Ayah kandung Pemohon II saksi-saksinya H. Nasrullah bin H. Abd. Hamid dan Amaq Seha bin H. Ibrahim, dihadiri oleh sekitar 30 orang. serta maharnya Uang Rp.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2.000.000,-(dua juta rupiah);

- Bahwa saksi tahu pernikahan tersebut dilakukan dihadapan PPN tetapi ternyata tidak tercatat dan Pemohon I dan Pemohon II tidak mendapatkan buku nikah.
- Bahwa saksi tahu status Pemohon I saat menikah adalah jejak dan Pemohon II adalah gadis ;
- Bahwa saksi tahu antara Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai hubungan keluarga atau hubungan lain yang melarang mereka untuk menikah.
- Bahwa saksi tahu sesudah Pemohon I dan Pemohon II menikah tidak ada pihak lain yang keberatan atau menggugat keabsaahan pernikahan mereka ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II sesudah menikah tinggal bersama di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. dan dikaruniai 2 orang anak bernama : (1). Nazwatul Aeni, lahir, (21-01-2004), (2). Muhammad Irsyad Abidin, lahir (07/10/2008) ;
- Bahwa saksi tahu rumah tangga Pemohon I dan Pemohon II selama ini rukun saja, dan tidak pernah bercerai, serta tidak pernah ada yang murtad ;
- Bahwa saksi tahu Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Isbat Nikah untuk alas hukum dalam pembuatan buku nikah dan mengurus pembuatan Akta kelahiran, serta keperluan lainnya ;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi dan mohon penetapan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk pada hal-hal yang tercantum dalam berita acara persidangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Permohonan para Pemohon adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa ternyata pokok Permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah mengenai bidang perkawinan berkenaan dengan Isbat Nikah yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama sebagaimana diatur dalam UU No.7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2006 terakhir dengan UU No. 50 Tahun 2009 jo Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa untuk mendukung Permohonannya Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti surat P.1, dan P.2 (KTP) serta saksi-saksi. Surat dan saksi-saksi mana menurut Hakim, telah memenuhi syarat formil sebagai alat bukti sebagaimana diatur dalam Pasal 285, 308, 309 RB.g sehingga dapat diterima dan dipertimbangkan dalam penetapan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti P.1 dan P.2 ternyata para Pemohon bertempat tinggal di dalam wilayah hukum Pengadilan Agama Selong, sehingga ia Pemohon dapat mengajukan perkara ini ke Pengadilan Agama Selong, sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2006 terakhir dengan UU No. 50 Tahun 2009, dan Kompilasi Hukum Islam ;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dari pengakuan para pemohon yang dikuatkan dengan keterangan saksi-saksi tersebut Hakim menemukan adanya fakta yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II adalah suami istri yang menikah secara syariat Agama Islam pada tanggal 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, dengan wali nikah Ayah kandung Pemohon II bernama Amaq Nurul, dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama H. Nasrullah bin H. Abd. Hamid dan Amaq Seha bin H. Ibrahim, dihadiri oleh sekitar 30 orang saksi nikah adalah orang-orang yang hadir pada saat itu dengan mas kawin berupa Uang Rp. 2.000.000,-(dua juta rupiah);
- Bahwa pada saat dilaksanakan akad nikah Pemohon I berstatus janda dan Pemohon II berstatus gadis, antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah baik menurut ketentuan hukum Islam maupun ketentuan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
- Bahwa sejak Pemohon I dan Pemohon II menikah sampai sekarang tidak pernah bercerai dan tidak pernah ada yang keluar dari agama Islam atau murtad;
- Bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah tercatat di Kantor Urusan Agama Sehingga Pemohon I dan Pemohon II tidak memiliki Buku Nikah sebagai alas hukum yang sah, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan Isbat Nikah untuk mendapatkan buku nikah dan mengurus akta kelahiran anak serta keperluan lainnya;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 orang anak bernama : (1). Nazwatul Aeni, lahir, (21-01-2004), (2). Muhammad Irsyad Abidin, lahir (07/10/2008) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan adanya fakta-fakta tersebut diatas dikaitkan dengan doktrin hukum Islam sebagaimana disebutkan dalam Kitab Tuhfah :133 dan l'anutthalibin IV :254

... و يقبل اقرارا لبالغة العاقلة بالنكاح ...

**وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته و شروطه من نحو ولي وشاهدى
عدول**

" Diterima pengakuan seorang perempuan yang 'aqil baligh tentang pernikahan (-nya)...Dan dalam pengakuan adanya pernikahan atas seorang perempuan harus dapat dibuktikan keabsahannya dan persyaratannya dari segi wali dan dua orang saksi yang adil ", serta ketentuan Pasal 28B ayat (1), 28D ayat (1), 28E ayat(1),29 ayat (2) Undang Undang Dasar 1945, jo. Pasal 7 ayat 3 huruf e Kompilasi Hukum Islam, maka Hakim berpendapat permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Selong Nomor W.22-A4/576/HK.05/III/2015 tanggal 19 Maret 2015 Maka Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari membayar biaya perkara ini, dan selanjutnya biaya perkara dibebankan kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Selong tahun 2015, Nomor : DIPA-005.04.2.309111/2015 tanggal 14 Nopember 2014 ;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan;



M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut ;
2. Menyatakan sah pernikahan Pemohon I (Mahdi bin Ahmad Mahdi) dengan Pemohon II (Nurul Aeni binti Amaq Nurul) yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Februari 1998 di Getap, Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur ;
3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan II untuk mendaftarkan dan atau mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur ;
4. Membebankan biaya perkara kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Selong tahun 2015, Nomor : DIPA-005.04.2.309111/2015 tanggal 14 Nopember 2014, sebesar Rp. 176.000,- (seratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 Masehi bertepatan dengan tanggal 26 Jumadil Akhir 1436 H., oleh Dra. NAILY ZUBAIDAH, SH. sebagai Hakim yang ditunjuk berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Selong Nomor 0058/Pdt.P/2015/PA.Sel. tanggal 20 Maret 2015 serta diucapkan oleh Hakim tersebut pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dibantu oleh SUAIDI, S.Ag sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh para Pemohon ;

H a k i m,

Dra. NAILY ZUBAIDAH, SH.



Panitera Pengganti,

S U A I D I, S.Ag

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Proses	Rp. 50.000,-
2. Biaya Panggilan	Rp. 120.000,-
3. Materai	Rp. 6.000,-
Jumlah	Rp. 176.000,-

(seratus tujuh puluh enam ribu rupiah).

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)